

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Mekarsari Kabupaten Pandeglang

Ganjar Sidik Gandara¹, Mislan², Budiharjo³, Dedy Khaerudin⁴, Irma Nurmala Dewi⁵,
Aldy Reynaldy Leuwyh⁶

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Industri, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia^{1,2,3,4,6}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia⁵

Email ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id¹, mislan@uniba.ac.id², Budiharjo@binabangsa.ac.id³,
dedy.khaerudin@binabangsa.ac.id⁴, irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id⁵,
aldyreyyy22@gmail.com⁶



Email Korespodensi: irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 06-02-2026

Disetujui 16-02-2026

Diterbitkan 18-02-2026

Katakunci:

Kuliah Kerja Mahasiswa,
pengabdian kepada
masyarakat, Tri Dharma
Perguruan Tinggi,
pemberdayaan desa, Desa
Mekarsari.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjembatani pengetahuan akademik dengan kebutuhan riil masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan warga. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten (RT 004/RW 001) dengan sasaran masyarakat Kampung Kopi, Kampung Ciledok, dan Kampung Cikeusat. Penulisan ini bertujuan mendeskripsikan proses perencanaan serta pelaksanaan program KKM Kelompok 41 Universitas Bina Bangsa Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan dengan pelibatan pemerintah desa, perangkat desa, ketua RT/RW, dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat setempat. Program kerja dirancang dalam delapan bidang, yaitu kesehatan, UMKM, hukum, sosial budaya, teknologi tepat guna, keagamaan, pendidikan, dan pemerintahan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa KKM mampu mendorong partisipasi masyarakat dan menghasilkan kontribusi nyata, antara lain pemeriksaan antropometri ibu hamil dan balita di posyandu, pembangunan fasilitas cuci tangan, pendampingan digitalisasi pemasaran UMKM, kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan, pembangunan rocket stove sebagai teknologi pembakaran sampah minim asap, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan sebagai penguatan harmoni sosial, pelaksanaan media edukasi bagi anak, bantuan administrasi pemerintahan desa, serta seminar hukum mengenai kekerasan dalam rumah tangga. Secara umum, program terlaksana sesuai perencanaan dengan dukungan dan antusiasme masyarakat, serta memberikan manfaat ganda berupa penguatan kapasitas sosial mahasiswa dan pemberdayaan potensi desa. Tema “Mengakar dalam Hati dan Mengabdi

Hebat” tercermin melalui pendekatan partisipatif dan humanis yang mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Gandara, G. S., Mislan, M., Budiharjo, B., Khaerudin, D. ., Dewi, I. N., & Leuwih, A. R. (2026). Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Mekarsari Kabupaten Pandeglang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 348-361. <https://doi.org/10.63822/pw2vf616>

PENDAHULUAN

Kolaborasi kegiatan antara Mahasiswa, Dosen dan juga Masyarakat dapat diwujudkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan juga sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Linda Putri, 2025). Program pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa membantu para mahasiswa untuk lebih membaur dengan lingkungan dan warga di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam Masyarakat dan menemukan Solusi untuk permasalahan tersebut. (Dwi Iriani Margayaningsih, n.d.). Selain itu, program ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat mengenai potensi desa yang dimiliki, baik dari aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun peluang pengembangan ekonomi dan sosial. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, masyarakat dapat memahami arah dan strategi pengembangan desa secara berkelanjutan, sehingga tumbuh kesadaran dan partisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama. Pemahaman tersebut juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap inovasi serta perubahan positif yang mendukung kemajuan desa.

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), mahasiswa berperan penting sebagai pemecah masalah, motivator, dan dinamisator dalam proses pembangunan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya membantu mengidentifikasi dan merumuskan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi desa, tetapi juga berperan dalam memberikan motivasi serta menggerakkan partisipasi masyarakat. Dengan pendekatan kolaboratif dan edukatif, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam membangun serta mengembangkan potensi masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) mengusung 8 kegiatan dalam bidang yang berbeda beda. Bidang kegiatan di dalam KKM di tujukan untuk memudahkan bagi mahasiswa dalam pembagian tugas dan kelompok dalam melaksanakan kegiatan bersama masyarakat. (Syardiansah, 2019)

Tema "Mengakar dalam Hati dan Mengabdi Hebat" adalah tema Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini, yang menunjukkan komitmen mahasiswa untuk hadir secara langsung, membangun kedekatan emosional, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Tema ini menegaskan bahwa pelaksanaan KKM tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban akademik tetapi juga menanamkan nilai kepedulian, tanggung jawab sosial, dan pengabdian yang berkelanjutan. Diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan kondisi sosial, budaya, dan kearifan lokal masyarakat setempat melalui pendekatan yang humanis dan partisipatif.

Desa Mekarsari, Kabupaten Pandeglang, memiliki banyak potensi dan tantangan dalam proses pembangunan. Desa ini dipilih sebagai lokasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) karena dinilai secara strategis untuk menjadi tempat belajar sekaligus tempat pengabdian bagi mahasiswa.

Sehingga kehadiran mahasiswa dapat memberikan dampak yang positif dan relevan bagi masyarakat, berbagai program kerja dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi desa. Masyarakat menjadi subjek dan objek dalam setiap program kuliah kerja mahasiswa. Karena kerja sama dan partisipasi bersama adalah satu-satunya cara untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, keterlibatan aktif masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan KKM. Mahasiswa membantu masyarakat menemukan masalah, menemukan potensi, dan mendorong kemandirian. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pelaksanaan KKM di Desa Mekarsari akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan desa dan menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini berisi deskripsi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKM. Subjek pelaksanaan KKM adalah masyarakat di kampung Kopi, Kampung Ciledok, Kampung Cikeusat Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten. Tempat dan lokasi pelaksanaan KKM adalah di Desa Mekarsari RT 004/RW 001. Dan pihak pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKM adalah Kepala Desa Mekarsari, Perangkat Desa Mekarsari, Ketua RT 004 dan Ketua RW 001 di Desa Mekarsari, Mahasiswa dari Kelompok 41 KKM Universitas Bina Bangsa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta Dosen Pendamping Lapangan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Observasi yang dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang, Banten. Kelompok 41 Universitas Bina Bangsa melaksakan rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi 8 bidang kegiatan KKM yaitu bidang Kesehatan, UMKM, Hukum, Sosial Budaya, Teknologi Tepat Guna, Keagamaan, Pendidikan dan bidang Pemerintahan. Tujuan dilakukan KKM Adalah memberikan kontribusi secara nyata kepada Masyarakat dari Mahasiswa dan Juga Kampus Universitas Bina Bangsa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di warga Desa Mekarsari.

Tabel 1. Informasi geografis Desa Mekarsari

Aspek	Keterangan
Nama Desa	Desa Mekarsari
Kecamatan	Panimbang
Kabupaten	Pandeglang
Provinsi	Banten
Luas Wilayah	± 22,208 km ²
Posisi Administratif	Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten
Kode Kemendagri	36.01.06.2009
Kode Pos	42281
Letak Geografis	Berada di wilayah barat Kabupaten Pandeglang
Topografi	Dataran rendah hingga perbukitan rendah, dengan karakteristik wilayah pesisir
Karakter Wilayah	Dipengaruhi iklim pesisir karena Kecamatan Panimbang berbatasan langsung dengan Selat Sunda
Akses Wilayah	Memiliki akses ke wilayah pesisir barat Pandeglang dan dekat dengan kawasan wisata Tanjung Lesung serta Samudra Indonesia

HASIL KEGIATAN

Pada dasarnya, kuliah kerja Mahasiswa (KKM) berusaha untuk menghubungkan dunia akademik yang teoretis dengan realitas sosial yang dihadapi secara langsung oleh masyarakat. Diharapkan melalui program ini, mahasiswa dapat menerapkan teori, ide, dan pengetahuan yang dipelajari di kelas ke situasi

dunia nyata. KKM menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa memahami masalah sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan secara menyeluruh. Ini juga mengajarkan mereka kemampuan komunikasi yang efektif, kepekaan sosial, dan kerja sama lintas disiplin ilmu (Indriyani et al., 2024).

Tujuan ideal Kuliah Kerja Mahasiswa mungkin tidak tercapai sepenuhnya sesuai dengan harapan saat dilaksanakan. Kegiatan KKM dapat tidak berhasil jika program tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan, mahasiswa tidak siap, keterbatasan waktu, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Ini dapat menyebabkan mahasiswa tidak mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang signifikan setelah masa KKM berakhir. Untuk memastikan bahwa KKM benar-benar menguntungkan mahasiswa dan masyarakat sasaran, diperlukan persiapan yang cermat, koordinasi yang baik antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat, dan evaluasi yang berkelanjutan (Dwiansyah et al., n.d.)

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa diawali dengan Pelepasan mahasiswa dan DPL KKM serta Pendamping DPL KKM di kampus Universitas Bina Bangsa, kemudian dilanjutkan dengan Penerimaan Mahasiswa KKM di Desa Mekarsari Oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan KKM.



Gambar 1 Dokumentasi Pelepasan dan Penerimaan Mahasiswa KKM

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa KKM yang dibagi kedalam 8 bidang kegiatan, yaitu:

1. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Kesehatan

Kegiatan pengabdian pada bidang kesehatan ditujukan untuk membantu masyarakat dalam kepentingan kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan tubuh yang harus senantiasa dijaga agar selalu vit dan bugar menjadi kewajiban setiap insan baik orang dewasa atau pun balita bahkan lansia. Kebugaran jasmani adalah bagian penting dari kehidupan yang sehat, seimbang, dan bermakna (Ardian Dwi Putranto, n.d.) .Ini bukan sekadar aktivitas yang dilakukan untuk mempercantik diri atau mencapai prestasi fisik. Kebugaran yang baik memungkinkan seseorang menjalani aktivitas sehari-hari dengan cara yang paling efektif, menjaga kesehatan fisik dan mental mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Tubuh yang bugar sangat penting untuk produktivitas, daya tahan tubuh, dan kemampuan seseorang untuk mengatasi stres dan kesulitan kehidupan. Mahasiswa KKM di Desa Mekarsari memberikan pelayanan nyata dalam bidang kesehatan yaitu dengan melakukan kegiatan pemeriksaan antropometri ibu hamil dan Balita

di Posyandu Kakap Kampung Ciledok . pemeriksaan pada balita dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tumbuh kembang balita apakah telah sesuai dengan usia, tinggi badan dan juga berat badan balita.



Gambar 2 Kegiatan Pemeriksaan Ibu hamil dan Kesehatan Balita

Selain itu pada bidang kesehatan mahasiswa KKM 41 Universitas Bina Bangsa juga melakukan pembangunan wastafel untuk menjaga kesehatan dengan cara menerapkan cuci tangan sebelum melakukan kegiatan makan dan minum sehingga bakteri dapat diminimalisasikan untuk mengkontaminasi kesehatan tubuh. Kegiatan mencuci tangan wajib dilakukan sebelum melakukan aktifitas makan dan minum. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan salah satu bagian tubuh yang cukup sering berkontak dengan benda-benda dan orang sekitar (Zulfa & Patricia, 2023). Melalui tangan , berbagai bakteri bisa masuk ke dalam tubuh kita (Wiritanaya et al., 2024). Dengan Mencuci tangan yang efektif memerlukan pengetahuan tentang teknik yang benar. (Mardiyani *et al.*, 2020). Penting untuk mencuci tangan secara menyeluruh dan teratur sebelum dan sesudah setiap aktivitas.



Gambar 3 Pembuatan Westafel untuk Warga

2. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang UMKM



Gambar 4 Pendampingan UMKM oleh Mahasiswa KKM dan DPL

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan pembuatan produk domestik (Yolanda et al., n.d.). Karena mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan menyebar ke wilayah pedesaan, UMKM berfungsi sebagai penggerak ekonomi rakyat. Selain itu, keunggulan utama UMKM adalah daya tahannya yang kuat terhadap berbagai guncangan ekonomi, seperti krisis keuangan dan perlambatan ekonomi, karena skala usaha yang fleksibel, penggunaan sumber daya lokal, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dengan perubahan di pasar. Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian dan

kegiatan KKM membantu para UMKM di Desa Mekarsari dalam pemasaran produk dan juga peningkatan penjualan melalui platform digital. Digitalisasi UMKM dalam inovasi dapat meningkatkan produk penjualan di pasaran (Dedy Khaerudin et al., 2024). Selain itu pengembangan UMKM dan juga industri Rumahang dapat menjadi penggerak ekonomi keluarga dalam penghasilan rumah tangga. (Dewi et al., 2025)

3. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Sosial Budaya

Kerja sama dan gotong royong dalam lingkungan warga sekitar menjadi kolaborasi antara mahasiswa KKM dan Masyarakat Desa Mekarsari. Dua komponen yang saling mempengaruhi adalah manusia dan lingkungan. Akibatnya, dampak negatif lingkungan sebenarnya dapat dicegah dengan menerapkan kebiasaan hidup sehat dan bersih dan menciptakan lingkungan yang baik. Kebiasaan hidup sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mematuhi dan melakukan protokol kesehatan 3M, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Khaerunisa & Sulastri, 2021). Menjaga kebersihan lingkungan dan juga membersihkan fasilitas umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM guna kepentingan bersama.



Gambar 5 Kegiatan Gotong Royong Bidang Sosial Budaya

4. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Teknologi Tepat Guna (TTG)

Sampah merupakan masalah lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan populasi dan intensitas aktivitas masyarakat. Dengan laju pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin beragam dan beragam, tumpukan sampah cenderung terus meningkat. Di Indonesia, pengelolaan sampah menghadapi banyak tantangan, termasuk kurangnya infrastruktur untuk pengelolaan sampah, keterbatasan teknologi dan inovasi dalam pemilahan dan

pengolahan sampah, dan keterbatasan jangkauan layanan pengelolaan sampah di berbagai wilayah (Rudy Yoga Lesmana, n.d.). Akibatnya, penanganan sampah belum optimal dan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif untuk meningkatkan sistem pengelolaan sampah secara keseluruhan. Memanfaatkan aliran udara yang terkonsentrasi dan ruang bakar yang terisolasi sangat penting untuk pembakaran bersuhu tinggi yang lebih bersih dan efisien (Still & Winiarski, 2001). Dengan menggunakan mekanisme ini, limbah biomassa kering seperti daun, ranting, atau sisa kayu yang mungkin menjadi polutan dari pembakaran terbuka dapat dimusnahkan dengan cara yang lebih teratur dan ramah lingkungan. Selain berfungsi sebagai sarana pengelolaan limbah, penggunaan "rocket stove" juga memiliki manfaat edukatif bagi warga sekolah karena meningkatkan kesadaran mereka tentang penggunaan energi alternatif dan pengelolaan lingkungan. Teknologi yang didasarkan pada bio-residu dianggap memiliki tingkat keberlanjutan yang tinggi, terutama jika diterapkan di lingkungan lokal (Tucho & Nonhebel, 2020). Maka dari itu, mahasiswa KKM 41 Tahun 2025 berserta warga desa membangun rocket stove guna pembakaran sampah minim asap, selain itu penggunaan *rocket stove* tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga mendorong metode pengelolaan limbah biomassa yang lebih ekonomis, efisien, dan berkelanjutan.



Gambar 6 Pembangunan *Rocket Stove* sebagai Teknologi Tepat Guna

5. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Keagamaan

Salah satu komponen penting dalam kehidupan masyarakat yang pluralis dan majemuk, seperti yang terlihat di Indonesia, yang dihuni oleh beragam suku, budaya, dan agama. (Rofiqoh & Wening, n.d.). Dimana makna "Wasatiyyah" yang berarti sikap pertengahan, adil, dan seimbang dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama, dikenal dalam Islam sebagai moderasi beragama (Abbas & Afifi, 2021; Aziz et al., 2019). Konsep ini menekankan betapa pentingnya untuk menghindari sikap ekstrem dalam beragama,

baik yang terlalu kaku maupun yang terlalu longgar, agar keyakinan keagamaan dan kehidupan sosial berjalan selaras. Dengan menerapkan nilai-nilai wasatiyyah, orang belajar untuk bertoleransi dan menghormati satu sama lain, serta untuk berbicara dengan orang-orang dari berbagai agama dengan cara yang konstruktif. Pada akhirnya, hal ini sangat penting untuk menjaga persatuan, kedamaian, dan stabilitas sosial di antara keberagaman masyarakat Indonesia. Mahasiswa dan mahasiswi peserta KKM Desa Mekarsari dalam kegiatan pengabdiannya ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di Desa Mekarsari sebagai bentuk toleransi dan keharmonisan serta kerukunan beragama.



Gambar 7 Kegiatan Keagamaan oleh Masyarakat dan peserta KKM

6. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Pendidikan



Gambar 8 Kegiatan Dalam Bidang Pendidikan (Edukasi)

Program kerja media edukasi bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya anak-anak setempat, dalam meningkatkan keterampilan dasar seperti menulis, membaca, dan menghitung melalui

aktivitas bermain yang kreatif dan menyenangkan (Elia Rossa et al., 2024). Program ini menggunakan berbagai alat bantu pembelajaran sebagai media edukasi, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Diharapkan pendekatan bermain sambil belajar juga dapat meningkatkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir anak secara optimal. Media edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan semangat belajar anak-anak dan membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Penggunaan media yang variatif dan menarik dapat mengurangi rasa jenuh yang sering terjadi karena metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, program kerja media edukasi tidak hanya membantu pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan berkelanjutan untuk perkembangan anak.

7. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Pemerintahan

Kegiatan KKM di Desa Mekarsari oleh Kelompok 41 di bidang pemerintahan adalah membantu kegiatan administrasi di Kantor Kepala Desa Mekarsari. Aparat Desa sangat antusias dan senang dengan adanya kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKM 41 Universitas Bina Bangsa Tahun 2025.



Gambar 9 Kegiatan Administrasi di Kantor Kepala Desa

8. Program Kegiatan Masyarakat di Bidang Hukum

Pendampingan dalam bidang Hukum yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian di Desa Mekarsari adalah dengan memberikan seminar Hukum tentang Kekerasan Rumah Tangga. Minimnya wawasan dan pengetahuan mengenai kekerasan verbal dan non verbal menjadi salah satu faktor ketidaktahuan mengenai Kekerasan dalam rumah tangga.



Gambar 10 Seminar Hukum Kekerasan Dalam Rumah Tangga

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 41 Universitas Bina Bangsa bekerja sama dengan Desa Mekarsari memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat desa. Perangkat desa, RT dan RW, Babinsa, dan masyarakat secara keseluruhan sangat menyambut kegiatan ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak ini sangat penting untuk menjalankan program KKM dengan lancar dan menciptakan suasana kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat. Program yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, seperti pembuatan "rocket stove", penaburan benih ikan, pendampingan UMKM dalam mendapatkan izin usaha, seminar hukum, dan plang jalan, serta kegiatan pendidikan kesehatan, kebersihan, dan kompensasi di sekolah, dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Meskipun ada beberapa kondisi yang tidak ideal ketika kegiatan dilakukan, hal itu tidak mengurangi semangat dan partisipasi masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan. Secara keseluruhan, tidak ada hambatan yang signifikan yang ditemukan selama proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang memastikan bahwa program Kuliah Kerja Mahasiswa ini akan berjalan dengan lancar dan berdampak positif pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Mekarsari.

Kuliah Kerja Mahasiswa sangat membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan baru, termasuk dengan orang-orang dalam kelompok mereka dan masyarakat setempat mereka. Kegiatan ini membantu siswa memahami sifat, peran, dan cara bekerja sama sehingga terbentuk kerja sama tim yang baik. Selain itu, berinteraksi langsung dengan orang lain membantu siswa belajar nilai-nilai sosial, budaya, dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan desa. Kuliah Kerja Mahasiswa juga membantu mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat. Mahasiswa dididik untuk berkomunikasi secara santun, menjalin hubungan yang baik, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Tidak hanya pengalaman ini

meningkatkan wawasan sosial mahasiswa, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial yang bermanfaat untuk masa depan mereka di dunia akademik dan profesional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada LPPM Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan serta fasilitas untuk kegiatan KKM kelompok 41 Tahun 2025, dan kepada Masyarakat Desa Mekarsari karena telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa dan terima kasih kepada ketua RT004 dan Ketua RW 001 juga Kepada Bapak Kepala Desa Mekarsari yang telah mengizinkan serta memfasilitasi kami dalam melakukan program Kuliah Kerja Mahasiswa sehingga berjalan dengan sangat lancar dan baik.

REFERENCE

- Ardian Dwi Putranto, M. Y. E. (n.d.). *Pentingnya Kebugaran Jasmani untuk Meningkatkan Kekuatan Tubuh dalam Mengikuti Kegiatan Belajar dan Mengajar Di SMP Dharma Karya UT.*
- Dedy Khaerudin, Irma Nurmala Dewi, Ganjar Sidik Gandara, Tito Juan, & Aulia Putri. (2024). Digitalisasi Umkm dalam Inovasi Pemasaran Produk dan Pembayaran Digital pada Pelaku Industri Rumahan di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3). <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.4047>
- Dewi, I. N., Romli, O., & Khaerudin, D. (2025). Empowerment Strategy for BUMDes-Assisted MSMEs through Management and Technology Innovation in Tanara Village. *International Journal of Research in Community Service*, 6(3), 162–168. <https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijrcs/index>
- Dwi Iriani Margayaningsih. (n.d.). *PERAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA.*
- Dwiansyah, A., Ayu Eka Putri, S., Cahyani, A., Apriani, G., Pernandes, J., ganda manah, A., khairun nisa, F., Puji Lestari, R., & ringga kaurany, J. (n.d.). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DIDESA SUMBER ARUM DUSUN 1 COMMUNITY SERVICE THROUGH REAL WORK COLLEGE (KKN) ACTIVITIES IN SUMBER ARUM DUSUN 1 VILLAGE.* Retrieved <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Elia Rossa, Muhammad Esa Septian, Lissa Rahmawati, Fathiyah Alifah Fitriyani, Cahaya Zulfah, Putri Afrilia Nurrochmah, Herlina Yuliyanti, Dina Erliana, Nanda Suci Handayani Umagap, & Ajeng Putri Wahyuningtyas. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi. *JPMNT: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NIAN TANA*, 2(3), 51–63. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.417>
- Indriyani, I., Nuzleha, N., Diwiry, I. J., Santoso, A. B., Pambudi, A., & Nurasiah, N. (2024). Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Keberhasilan Program KKN di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 252–263. <https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1271>

- Khaerunisa, N., & Sulastri, R. (2021). *Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Linda Putri, D. (2025). ANALISIS KKM DALAM EVALUASI PENDIDIKAN. In *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 9, Number 1).
- Rofiqoh, I., & Wening, N. (n.d.). *Membangun Harmoni Pluralis: Implementasi Moderasi Beragama melalui Participatori Action Research* (Vol. 6, Number 3).
- Rudy Yoga Lesmana, G. I. T. (n.d.). *IMPLEMENTASI TEKNOLOGI ROCKET STOVE UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH DI SD AL ITSQOH PALANGKA RAYA*.
- Syardiansah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).
- Wiritanaya, S., Wati, N., & Yanuarti, R. (2024). Edukasi Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar Di Sekolah Dasar Negeri 67 Kota Bengkulu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 61–65. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.395>
- Yolanda, C., Hasanah, U., Dhien, N., & Pembangunan, S. E. (n.d.). *PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI INDONESIA*.
- Zulfa, V., & Patricia, A. (2023). Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 7(2), 309. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i2.747>
- Gandara, G. S., Khaerudin, D., Dewi, I. N., Noviani, S., & Handayani, A. (2024). Pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan kesehatan mulut dan menjaga gigi yang baik dan benar di Desa Kronjo, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 4(3), 01-08.
- Khaerudin, D., Dewi, I. N., Gandara, G. S., Raya, G. G., & Adelya, A. (2024, September). Inovasi produk olahan daun mangrove menjadi cemilan peye mangrove dalam meningkatkan nilai jual pada pelaku UKM Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. In *Prosiding Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 361-373).
- DEDY, K., IRMA, N. D., GANJAR, S. G., TITO, J., & AULIA, P. (2024). DIGITALISASI UMKM DALAM INOVASI PEMASARAN PRODUK DAN PEMBAYARAN DIGITAL PADA PELAKU INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KRONJO KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN. *ABDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG SAINS DAN TEKNOLOGI* Учредители: Yayasan Literasi Sains Indonesia, 3(3).